

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL RAMBU-  
RAMBU LALU LINTAS MELALUI METODE *ROLE PLAYING*  
PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III DI SLBN 1  
KUBUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



Oleh :

**AFRITA LORA  
NIM.15003084**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL RAMBU-RAMBU LALU  
LINTAS MELALUI METODE *ROLE PLAYING* PADA ANAK TUNAGRAHITA  
RINGAN KELAS III DI SLBN 1 KUBUNG**

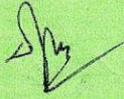
Nama : Afrita Lora  
Nim/BP : 15003084/2015  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

Disetujui oleh :

Pembimbing Akademik

Mahasiswa

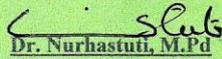


**Dra. Yarmis Hasan, M.Pd**  
Nip. 19541103 198503 2 001



**Afrita Lora**  
NIM. 15003084

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



**Dr. Nurhastuti, M.Pd**  
NIP. 19681125 199702 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi didepan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Rambu-Rambu Lalu  
Lintas Melalui Metode *Role Playing* pada Anak Tunagrahita  
Ringan Kelas III di SLBN 1 Kubung  
Nama : Afrita Lora  
NIM : 15003084  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

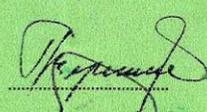
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Yarmis Hasan, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd

2. 

3. Anggota : Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Afrita Lora  
NIM/BP : 15003084 / 2015  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Rambu-Rambu  
Lalu Lintas Melalui Metode Role Playing pada Anak  
Tunagrahita Ringan di SLBN 1 Kubung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Afrita Lora

NIM. 15003084

## ABSTRAK

Afrita Lora, 2019. Meningkatkan kemampuan mengenal rambu-rambu lalu lintas melalui metode *role playing* pada anak tunagrahita ringan kelas III di SLBN 1 Kubung. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang penggunaan metode *role playing* dalam meningkatkan kemampuan mengenal rambu-rambu lalu lintas yang memiliki tujuan untuk 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran mengenal rambu-rambu lalu lintas melalui metode *role playing* dapat meningkatkan kemampuan mengenal rambu lalu lintas pada anak tunagrahita ringan kelas III di SLBN 1 Kubung. 2) Membuktikan apakah metode *role playing* dapat meningkatkan kemampuan mengenal rambu lalu lintas pada anak tunagrahita ringan kelas III di SLBN 1 Kubung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek adalah anak tunagrahita ringan kelas III di SLBN 1 Kubung yang berjumlah dua anak yang berinisial FD dan AF. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *role playing* dapat meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan mengenal rambu lalu lintas pada anak tunagrahita ringan. Dari hasil penelitian pada siklus I kemampuan anak dalam mengenal rambu lalu lintas didapatkan hasil pertemuan pertama FD (46%), pertemuan kedua (50%), pertemuan ketiga (54%) dan pertemuan keempat (58%). Sedangkan AF pada pertemuan pertama (38%), pertemuan kedua (42%), pertemuan ketiga (46%) dan pertemuan keempat (50%). Siklus II kemampuan anak dalam mengenal rambu-rambu lalu lintas didapatkan hasil pertemuan pertama FD (62%), pertemuan kedua (77%), pertemuan ketiga (85%) dan pertemuan keempat (96%). Sedangkan Af pada pertemuan pertama (54%), pertemuan kedua (62%), pertemuan ketiga (73%) dan pertemuan keempat (85%). Dari hasil yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwa nilai anak mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam mengenal rambu-rambu lalu lintas.

. Kata kunci: *Kemampuan mengenal rambu lalu lintas, role playing, anak tunagrahita ringan*



#### ABSTRACT

**Afrita Lora**, 2019. Improving the ability of students with mild retardation at Class III of SLBN 1 Kubung to recognize traffic signs through role playing. Thesis. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.

This study aims at (1) describing the process of learning traffic signs by using role playing as the method to the students with mild mental retardation at Class III of SLBN 1 Kubung; and (2) finding out whether the role playing method can improve the ability of the students with mild mental retardation at Class III of SLBN 1 Kubung to recognize traffic signs. This study used a Classroom Action Research (CAR) method. The subjects were two male students with mild mental retardation at class III of SLBN 1 Kubung, with the initials of FD and AF. The data were collected using tests, observations and documentation. The data were analyzed both quantitatively and qualitatively. The results of the study indicate that the role playing method can improve the quality of the learning process and the ability of the students with mild mental retardation to recognize traffic signs. The results of the analysis show that the ability of FD to recognize traffic signs was 46% at the first meeting, 50% at the second meeting, 54% at the third meeting, and 58% at the fourth meeting. Meanwhile, the ability of AF to recognize traffic signs was 38% at the first meeting, 42% at the second meeting, 46% at the third meeting, and 50% at the fourth meeting. Then, during the second cycle, the ability of FD to recognize traffic signs was 62% at the first meeting, 77% at the second meeting, 85% at the third meeting, and 96% at the fourth meeting. Meanwhile, the ability of AF to recognize traffic signs was 54% at the first meeting, 62% at the second meeting, 73% at the third meeting, and 85% at the fourth meeting. Thus, based on the results obtained from the two cycles, it can be seen that the scores obtained by the two students with mild mental retardation increase, which is reflected in their improved ability children to recognize traffic signs.

Keywords: Ability to recognize traffic signs, role playing, students with mild mental retardation

Verified by:  
The Coordinator of Translation Bureau  
UPT Bahasa UNP



*Fauzi W*  
Dra. An Fauzia Rozani Syafei, MA  
NIP. 19660424 199002 2 001

Follow us on :

IG: [unp\\_uptbahasa](#) | FB: [Balai Bahasa UNP](#) | Twitter: [uptbahasaunp](#)

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmaanirrohim. Alhamdulillah robbil'aalamin. Syukur tak terhingga penulis sujudkan dan ucapkan kepada Allah SWT Allah SWT karena diberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran kepada saya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan cinta dan kasih sayang serta doa dari orang-orang terdekat. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sangat luar biasa kepada:

1. Ayah (alm. Paria Sumantri) dan ibu (Asnita), untuk segala cinta dan kasih sayang yang sangat luar biasa. Terimakasih sedalam-dalamnya untuk ayah yang tetap memberikan semangat saat ayah dalam keadaan sakit sampai akhirnya lora acc sempro, walaupun ayah tidak sampai melihat dan mendampingi lora wisuda lora bakalan selalu ingat pesan-pesan ayah selama ini, terimakasih sudah mengajarkan arti kehidupan walaupun dengan cara yang tegas yang kadang membuat lora selalu mengeluh tetapi sekarang lora sadar ajaran yang selalu ayah beri sangat berarti dan menjadikan lora wanita yang kuat. Ibuku tersayang terimakasih telah menjadi ibu yang kuat yang selalu ada untuk kami anak-anakmu, yang sudah memerankan peran ganda sebagai ayah dan ibu sekaligus, terimakasih ibu selalu ada dan mendengarkan segala keluh kesah lora, mengajarkan arti kesabaran, kekuatan dan kesetiaan, sehat selalu ya bu, lora sayang ibu dan ayah.
2. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa, terimakasih telah membantu semoga ibu dan keluarga sehat selalu.
3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa, terimakasih telah membantu semoga bapak dan keluarga sehat selalu.
4. Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.pd selaku pembimbing, terimakasih bimbingannya selama ini bu, waktunya, percayanya, serta motivasi yang ibu berikan terus menerus, semoga Allah SWT senantiasa melindungi ibu dan keluarga serta diberikan sehat selalu, amin.
5. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd dan ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran yang sangat bermanfaat dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih telah membantu semoga ibu dan keluarga sehat selalu.
6. Bapak dan ibu dosen-dosen PLB yang telah mengajar selama dibangku perkuliahan terimakasih ilmunya, pengalamannya, bimbingannya, serta bantuan untuk selama ini, semoga Allah SWT senantiasa melindungi serta diberikan sehat selalu, amin.

7. Staf tata usaha jurusan PLB terimakasih atas bantuannya dan infonya, semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan diberikan sehat selalu, amin.
8. Pihak SLB N 01 Kubung, guru kelas dan kepala sekolah, terimakasih telah mendukung dalam penelitian ini, waktu yang diberikan untuk l o r a .
9. Kakak (Fitria Handayanita, S.KM), adik (Ahmad Aris Satriawan), kakak ipar (Indra Wahyudi, S.KM) dan keponakan (Yasmin Sucia Wahyudi). Terimakasih yang teramat dalam selalu suport yang selalu uni dan abang beri buat lora, terimakasih udah selalu ada buat lora gimapun kondisinya uni, uni adalah inspirasi lora, terimakasih buat uni dan abang telah menghadirkan cia yang selalu bisa bikin lora ketawa karena cia yang menggemaskan. Terimakasih buat adek uni udah selalu ada buat uni, selalu mengerti dan selalu membantu uni dalam hal apapun.
10. Kepada Rivo Rizky Sandy, terimakasih selalu memberikan semangat, selalu berusaha ada walupun jarak kita yang cukup jauh, selalu mengerti, selalu membantu dari segi apapun, selalu dengarin keluh kesah lora, selalu ngingatin untuk shalat dan selalu menenangkan suasana.
11. Sahabat-sahabatku Afrinia Rizky Harioni, Egi Putriana, Riva Gusti Rahayu, dan Oktaviani Pramita S, Terimakasih kalian selalu ada di waktu yang tepat tanpa harus komunikasi setiap hari, yang selalu mengutamakan ngumpul bareng, makan bareng, dan main bareng. Maaf ya selalu menyebalkan, sukses selalu buat kita, selalu jadi sahabat terbaik walaupun kita egi dan ayu sudah tidak di kota yang sama.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 (Sari, Lisa, Ipes, Cindy, Ifa, Rianti, Rada, dan yang lainnya) maaf ya tidak bisa diucapkan satu persatu. Semoga sehat selalu, dan dilancarkan segala urusan, terimakasih atas perkenalan selama kuliah. Ketika nanti jarang bertemu akan sangat terasa dulu kebersamaannya.
13. Keluarga kost parak manggis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita diberikan kesehatan dan sukses buat kalian semua.
14. Teristimewa Saudara pilihan Allah SWT. Hasnah, Sinta, Ririn, Indah dan Iif saudara seperjuangan menyusun skripsi, saudara dari awal perkuliahan sampai akhir. Terimakasih kalian selalu menemani, selalu ada, selalu dengarin curhatan gak jelas aku, selalu membuat bahagia, dan selalu membuat tertawa. Kalian adalah teman seperti saudara yang spesial dalam hidupku, aku bersyukur bisa bersama kalian guys. Semangat dan sukses selalu, jangan pernah lupa kalau sudah kembali kekampung masing-masing ya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Rambu Lalu Lintas Melalui Metode *Role Playing* pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas III di SLBN 1 Kubung”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Selanjutnya Bab II Kajian Teori terdiri dari teori metode *role playing*, dan teori anak tunagrahita ringan, penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual. Setelah itu, Bab III berisi Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, subjek penelitian, alur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Kemudian Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian terdiri dari deskripsi tempat penelitian, deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Terakhir Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penelitian dalam skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis masih banyak kekurangan dan

kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, September 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Kajian Tentang Anak Tunagrahita .....	8
1. Pengertian Anak Tunagrahita .....	8
2. Penyebab Anak Tunagrahita .....	10
3. Klasifikasi Tunagrahita Ringan.....	12

4.	Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan .....	12
B.	Kajian tentang Kemampuan Bina Diri Anak Tunagrahita Ringan .....	14
1.	Kemampuan Bina Diri Anak Tunagrahita Ringan .....	14
2.	Tujuan Bina Diri anak Tunagrahita Ringan .....	15
3.	Ruang Lingkup Pembelajaran Pengembangan Diri Anak Tunagrahita Ringan .....	15
4.	Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Bina Diri.....	17
C.	Kemampuan Mengenal Rambu Lalu Lintas .....	18
1.	Pengertian Kemampuan Mengenal Rambu Lalu Lintas .....	18
2.	Tujuan Kemampuan Mengenal Rambu Lalu Lintas .....	19
3.	Macam-macam Rambu Lalu Lintas .....	20
D.	Hakikat Metode <i>Role Playing</i> .....	21
1.	Pengertian Metode Pembelajaran .....	21
2.	Kelebihan Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i> .....	22
E.	Tahap Penerapan <i>Role Playing</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Rambu Lalu Lintas pada Anak Tunagrahita Ringan.....	23
F.	Langkah-langkah dalam Pelaksanaan Mengenal Rambu Lalu Lintas melalui Metode <i>Role Playing</i> untuk Anak Tunagrahita Ringan .....	29
G.	Penelitian yang Relevan .....	37
H.	Kerangka Konseptual .....	38
I.	Hipotesis Tindakan.....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Setting Penelitian .....	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Prosedur Penelitian.....	42
E. Defenisi Operasional Variabel .....	44
F. Teknik Pengumpulan Data .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	45
H. Teknik Keabsahan Data.....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Kondisi Awal .....	48
B. Siklus I.....	50
C. Siklus II.....	62
D. Pembahasan antar Siklus .....	73

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>81</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Prinsip sistem klasifikasi untuk tunagrahita sejak 2005 .....	8
2.1 Standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran pengembangan diri anak tunagrahita ringan .....	19
4.1 Hasil Pasca Tindakan Siklus I.....	59
4.2 hasil pasca Tindakan Siklus II.....	69
4.3 Hasil Pasca Tindakan I dan Pasca Tindakan II .....	71
4.4 Hasil Pasca Tindakan I dan Pasca Tindakan II .....	75

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Rambu Peringatan lampu lalu lintas .....	20
2.2 Rambu Larangan dilarang melewati dan rambu stop .....	20
2.3 Rambu Perintah Penyeberangan.....	21
2.4 Rambu Peringatan Lampu Lalu Lintas .....	27
2.5 Rambu Larangan dilarang Melewati .....	27
2.6 Rambu stop .....	28
2.7 Rambu Penyeberangan .....	28
2.8 Bagan Kerangka Pikir Penelitian .....	39
3.1 Bagan Alur Penelitian.....	42

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
4.1. Kemampuan awal anak mengenal rambu-rambu lalu lintas .....	49
4.2 Pelaksanaan siklus 1 .....	58
4.3 Persentase Kemampuan mengenal rambu-rambu lalu lintas pada siklus I.....	61
4.4 Kemampuan dalam mengenal rambu-rambu lalu lintas melalui metode <i>role playing</i> .....	70
4.5 Hasil Pra Tindakan, Pasca Tindakan I, dan Pasca Tindakan II.....	72
4.6 Hasil Pra Tindakan, Pasca Tindakan I, dan Pasca Tindakan II.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kisi-kisi Penelitian.....	83
2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	86
3 Proses Pelajar dalam Penerapan Metode <i>Role Playing</i> Oleh Guru .....	100
4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa .....	102
5 Dokumentasi.....	119

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menjaga keselamatan diri sangatlah perlu bagi seluruh umat manusia untuk melindungi dirinya dari berbagai hal yang berbahaya bagi dirinya. Kemampuan dalam penguasaan keterampilan menjaga diri dari hal yang berbahaya tidak hanya dilakukan oleh anak normal saja, anak yang memiliki kebutuhan khusus seperti yang mengalami hambatan secara fisik, intelektual, sosial, maupun emosional juga harus bisa menjaga dirinya dari hal-hal yang membahayakan dirinya. Salah satu anak berkebutuhan khusus dalam kemampuan intelektual yang disebut anak tunagrahita. Anak tunagrahita memiliki hambatan dalam intelektual sehingga memerlukan layanan dan bimbingan khusus dalam menjaga dirinya dari hal-hal yang berbahaya (Putri, 2014).

Layanan dan bimbingan khusus untuk anak tunagrahita dapat dioptimalkan dalam mengurus dirinya dan menjaga dirinya sendiri, maka demikian anak tunagrahita dapat hidup mandiri dan tidak selalu bergantung dengan orang lain. Hal ini membuat perlunya pelatihan pada anak tunagrahita berupa kegiatan yang bersifat fungsional dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang bersifat fungsional dan bermanfaat bagi anak tunagrahita yaitu pengembangan bina diri berupa menjaga keselamatan dari hal membahayakan termasuk dalam berlalu lintas.

Memahami rambu-rambu lalu lintas akan menjaga diri dari bahaya berlalu lintas. Hal ini perlu di pahami oleh anak tunagrahita karena hal ini merupakan faktor penting dalam kehidupan sehari-hari agar tidak bergantung dengan bantuan dari orang lain, dan menumbuhkan kedisiplinan dalam berlalu lintas bagi anak tunagrahita. Dengan adanya sikap disiplin dalam berlalu lintas anak dapat mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat maupun peraturan-peraturan lalu lintas yang sudah di tetapkan dalam Undang-Undang berlalu lintas.

Mengetahui dan memahami rambu-rambu lalu lintas berarti memiliki kemampuan dalam memahami alat dan perlengkapan pada jalan yang terdiri dari simbol, lambang, angka, huruf, dan perpaduan dari hal tersebut, yang digunakan untuk memberikan petunjuk, perintah, peringatan, larangan di jalan raya. Tujuan adanya rambu-rambu lalu lintas agar memberikan keselamatan, kelancaran serta keteraturan dalam bertransportasi. Pentingnya pengetahuan rambu-rambu lalu lintas sangat perlu diajarkan sejak dini, karena dengan memahami aturan dalam rambu lalu lintas akan menciptakan ketertiban, kelancaran berlalu lintas dan melindungi anak dari bahaya di jalan raya (Dishub Surabaya, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara dengan guru pada tanggal 4 Februari 2019, bahwa anak pada kelas III yang berjumlah dua orang yang menjadi subjek penelitian ini memiliki kemampuan memahami rambu-rambu lalu lintas yang rendah. Kurangnya pengetahuan anak tunagrahita ringan di SLBN 1 Kubung kelas III tentang cara berlalu lintas

yang baik dan benar. Hal ini disebabkan karena anak tunagrahita ringan ini belum mengetahui tentang peraturan tata cara berlalu lintas. Sehingga anak tunagrahita masih membutuhkan pengawasan ketika berada di jalan raya. Sering kali anak saat di jalan raya tidak berjalan di trotoar dan tidak menyeberang pada *zebracross*, sehingga rawan bagi anak tunagrahita ini untuk terkena kecelakaan lalu lintas. Permasalahan tersebut membuat kurangnya kemandirian anak tunagrahita ini mereka masih membutuhkan bantuan dan pertolongan orang lain dalam perjalanan menuju sekolah, maupun ketempat-tempat lain yang mereka ingin kunjungi.

Padalah dalam kurikulum bina diri untuk SLB-C pada standar kompetensi ke lima yaitu mampu beradaptasi dengan lingkungan terdapat materi pembelajaran tentang rambu-rambu lalu lintas. Pembelajaran ini sudah dilakukan tetapi guru terlihat hanya menerapkan metode pembelajaran konvensional yang terfokus pada penjelasan guru saja berupa metode ceramah, guru hanya menjelaskan fungsi dari rambu lalu lintas yang digambarkannya dipapan tulis, serta siswa ditugaskan untuk menyalin didalam buku catatannya. Hal ini mengakibatkan anak hanya menyalin apa yang ada di papan tulis, tanpa ketertarikan dalam pembelajaran. Dalam metode konvensional ini membuat siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan kurangnya pengalaman anak untuk mencoba secara langsung. Metode ceramah ini bersifat abstrak sehingga terlihat siswa kesulitan dalam menyerap, memahami, dan mengingat materi tersebut.

Dalam hal ini seharusnya materi ini dilaksanakan dengan simulasi dan media kongkrit, agar anak lebih memahami pembelajaran tersebut.

Maka dari itu peneliti menggunakan metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran *role playing*, hal ini karena perlunya pembelajaran yang dilaksanakan secara aktif dan menarik untuk tunagrahita ringan agar. Dengan metode pembelajaran *role playing* anak dapat belajar sambil bermain, dan anak dituntut untuk bermain peran agar anak lebih memahami pembelajaran yang diajarkan.

Metode *role playing* ini mengusahakan bahan-bahan pembelajaran untuk mengembangkan imajinasi anak (Sementara Sudjana, 2004:62). Mengembangkan imajinasi sebagai tokoh hidup ini di duga akan memperkuat hasil pembelajaran yang dilaksanakan anak. Oleh sebab itu dengan metode ini akan memperkuat penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Rambu-Rambu Lalu Lintas melalui Metode *Role playing* pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas III di SLBN 1 Kubung Koto Baru Solok”. Peneliti berharap metode ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berlalu lintas agar anak jauh dari bahaya saat berlalu lintas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan anak tunagrahita tentang cara berlalu lintas dijalan raya.

2. Kurangnya pengetahuan anak tunagrahita tentang pengenalan rambu-rambu lalu lintas.
3. Kurangnya kemampuan dan kemandirian anak tunagrahita saat berjalan dan berpergian di jalan raya.
4. Metode pembelajaran disekolah masih menggunakan metode konvensional, sehingga membuat anak kurang paham dengan pembelajaran yang diberikan.
5. Kurangnya pembelajaran bina diri yang dilaksanakan di SLBN 1 Kubung.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan ini bertujuan agar peneliti mempunyai tujuan yang jelas dan peneliti lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu mengenal rambu lampu lalu lintas, rambu penyeberangan orang, rambu dilarang melintasi dan rambu stop dengan permainan “rambu lalu lintas”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran mengenal rambu-rambu lalu lintas menggunakan metode *role playing* pada anak tunagrahita ringan di kelas III SLB N 1 Kubung?

2. Apakah metode *role playing* dapat meningkatkan kemampuan mengenal rambu lalu lintas pada anak tunagrahita ringan kelas III di SLBN 1 Kubung?”.

### **3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan proses pembelajaran mengenal rambu-rambu lalu lintas melalui metode *role playing* dapat meningkatkan kemampuan mengenal rambu lalu lintas pada anak tunagrahita ringan kelas III di SLBN 1 Kubung
- b. Membuktikan apakah metode *role playing* dapat meningkatkan kemampuan mengenal rambu lalu lintas pada anak tunagrahita ringan kelas III di SLBN 1 Kubung.

### **4. Manfaat Penelitian**

Harapan penelitian agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang berkecimpung di dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Luar Biasa, diantaranya adalah:

- a. Teoritis

Penelitian yang dilaksanakan di harapkan dapat memperkaya ilmu dibidang pendidikan luar biasa khususnya pada anak tunagrahita ringan. Sehingga penelitian ini dapat digunakan untuk kepentingan perkembangan ilmu pendidikan luar biasa.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi, diantaranya :

1) Bagi siswa

Agar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal rambu lalu lintas.

2) Bagi guru

Sebagai pedoman bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mengenal rambu lalu lintas sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3) Bagi Peneliti

Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran mengenal rambu-rambu lalu lintas bagi anak tunagrahita ringan melalui metode *role playing*. Serta dapat membuktikan metode *role playing* dapat meningkatkan kemampuan mengenal rambu lalu lintas pada anak tunagrahita ringan kelas III di SLBN 1 Kubung.